

ABSTRACT

Judicial Review Of Bankruptcy Of Individual Debtors In Bankruptcy Law In Indonesia

(Case study of deasion No. 43/Pailit/2005/PN.Niaga.Jkt.Pst)

OLEH

SARAH APRILLIA RIZQY HAURISSA

12.840.0069

Bankruptcy is a process by which the debtor who has two or more creditors and does not pay at least one debt that has fallen and can be collected, it's declared bankrupt by a commercial court judgment on its own application or on the request of a person or more of its creditor as for the problems posed in this research is How the factors causing bankruptcy of individual debtors, How are the legal consequences for individual debtors declared bankruptcy, How the settlement of property against bankruptcy, and How judges judge in granting the request for bankruptcy statement of individual debtors. The results of research and discussion explain that the cause of bankruptcy of individual debtors is the presence of debt and also because of the existence of two or more creditors, and the legal consequences for debtors declared bankruptcy is the result of bankruptcy of property, due to bankruptcy of the authority of the management of property, due to bankruptcy against the bond made by the debtor, due to bankruptcy against the act against the law. In ordering the property against the debtor who went bankrupt, the person responsible for carrying out the order was a curator sent by the commercial court but remained in the supervision of the supervisory judge. As for the basic consideration in the decision 43/PAILIT/2005/PN.Niaga.Jkt.Pst. The judge in this case decides to accept the request for the debtors bankruptcy statement fot himself of the individual debtor by paying any fees incurred in the bankruptcy petition.

Research methods in the writing of this paper using the method of normative and empiricial research. The authors sought and collected data by conducting literature studies on reading sources and the from books of scholars of law and academia that are scientific in nature related to the problem discussed in the writing of this thesis. And to interview the curator to clarify the contents of this thesis.

Keywords: Bankruptcy of individual debtors in bankruptcy law in.

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS PAILITNYA DEBITOR PERORANGANDALAM UNDANG – UNDANG KEPAILITAN DI INDONESIA

(Studi Kasus Putusan No. Nomor 43/PAILIT/2005/PN.Niaga.Jkt.Pst.)

OLEH

SARAH APRILLIA RIZQY HAURISSA

12.840.0069

Kepailitan adalah suatu proses dimana debitor yang mempunyai dua atau lebih kreditor dan tidak membayar sedikitnya satu utang yang telah jatuh waktu dan dapat ditagih, maka dinyatakan pailit dengan putusan pengadilan niaga baik atas permohonannya sendiri maupun atas permintaan seseorang atau lebih krediturnya. Adapun permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana faktor penyebab pailitnya debitor perorangan, bagaimana akibat hukum bagi debitor perorangan yang dinyatakan pailit, bagaimana penyelesaian harta kekayaan terhadap pailit, dan bagaimana pertimbangan hakim dalam mengabulkan permohonan pernyataan pailit debitor perorangan. Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa penyebab pailit debitor perorangan adalah adanya utang dan juga karena adanya dua kreditor atau lebih, serta akibat hukum bagi debitor dinyatakan pailit adalah akibat kepailitan terhadap harta kekayaan, akibat kepailitan terhadap kewenangan pengurusan harta kekayaan, akibat kepailitan terhadap pasangan debitor pailit, akibat kepailitan terhadap perikatan yang dibuat debitor, akibat kepailitan terhadap perbuatan melawan hukum. Dalam pemberesan harta kekayaan terhadap debitor yang mengalami pailit maka yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pemberesan tersebut adalah seorang kurator yang diutus oleh pengadilan niaga namun tetap dalam pengawasan Hakim Pengawas. Adapun dasar pertimbangan dalam Putusan 43/PAILIT/2005/PN.Niaga.Jkt.Pst hakim dalam hal ini memutuskan menerima permohonan pernyataan pailit debitor bagi dirinya sendiri atau debitor perorangan dengan membayar biaya yang timbul dalam permohonan pailit.

Metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian normatif dan empiris. Penulis mencari dan mengumpulkan data dengan melakukan studi kepustakaan atas sumber bacaan dan dari buku-buku para sarjana ahli hukum dan akademisi yang bersifat ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas dalam penulisan skripsi ini. Serta melakukan wawancara kepada kurator untuk memperjelas isi dari skripsi ini.

Kata Kunci: Pailitnya Debitor Perorangan Dalam Undang – Undang Kepailitan Di Indonesia